

**KONSTRUKSI KONSEP KELUARGA SAKINAH PERSPEKTIF *MAQĀṢID*
AL-SYARĪ'AH JASSER AUDA DAN RELEVANSINYA TERHADAP HUKUM
KELUARGA ISLAM**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh:

SANTI AYUNINGTIYAS
92700420012

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pascasarjana IAIN Kediri.

Dosen Pembimbing

Dr. H. Ilham Tohari,SH. M.HI

Dr. Moh Shofiyul Huda MF, M.Ag.

1. 

2. 

Kediri, 7 Februari 2023

NOTA DINAS

Nomor :

Kediri, 02 Februari 2023

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Penyelesaian Tesis

Kepada Yang Terhormat

Bapak Ketua Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN Kediri)

Di,-

Jl. Sunan Ampel No. 07-Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan tesis mahasiswa tersebut di bawah ini:

NAMA : Santi Ayuningtiyas

NIM : 927.004.200.12

Judul :Konstruksi Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Maqāsid Al-Syarī'ah
Jasser Auda dan Relevansinya Terhadap Hukum Keluarga Islam

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam siding munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2023, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian atas perhatian bapak, kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Ilham Tohari,SH. M.HI

NIP. 197009042003121002

Pembimbing II



Dr. Moh Shofiyul Huda MF, M.Ag.

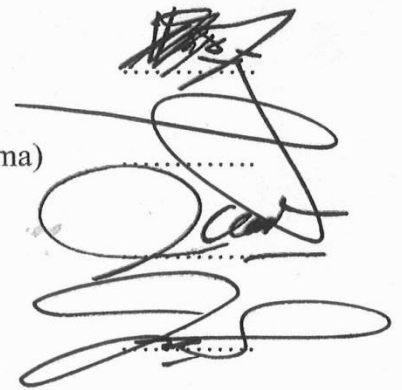
NIP. 197607082003121003

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “KONSTRUKSI KONSEP KELUARGA SAKINAH PERSPEKTIF *MAQĀSĪD AL-SYARĪ’AH* JASSER AUDA DAN RELEVANSINYA TERHADAP HUKUM KELUARGA ISLAM” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 3 Juli 2023.

Tim Penguji :

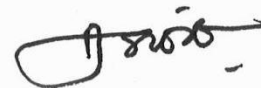
1. Dr. Addin Arsyadana, M.Pd.I (Ketua)
2. Dr. H. Imam Annas Mushlihin, M.HI (Penguji Utama)
3. Dr. H. Ilham Tohari, M.HI (Penguji)
4. Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag. (Penguji)



Kediri, 3 Juli 2023

Mengetahui

Direktur,



Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **SANTI AYUNINGTIYAS**
Tempat, tanggal lahir : **Nganjuk, 04 Juli 1999**
NIM : **92700420012**
Jurusan : **S2 Hukum Keluarga Islam**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TESIS yang berjudul :

**KONSTRUKSI KONSEP KELUARGA SAKINAH PERSPEKTIF MAQĀṢID
AL-SYARĪ'AH JASSER AUDA DAN RELEVANSINYA TERHADAP HUKUM
KELUARGA ISLAM**

yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari tesis orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar magister).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 3 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Santi Ayuningtiyas

NIM. 92700420012

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan di antara ada tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”

(Q.S. Ar-Rum (30) : 21)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Allhamdulillah karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Basuki(alm) dan Ibu Suhartini) yang dengan penuh kasih sayang memberikan dukungannya serta doa yang tulus nan suci.
2. Dosen Pembimbing tesis (Dr. H. Ilham Tohari, M.HI. dan Dr. Moh. Shofiyul Huda MF, M.Ag.) yang telah rela meluangkan tenaga dan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama menyelesaikan tesis ini.
3. Lembaga pendidikan IAIN Kediri dan civitas akademik yang telah membantu peneliti dalam menambah ilmu dan pengalaman sebagai bekal kehidupan nantinya.
4. Suami tercinta Mohamad Ihsan, S.Kom yang senantiasa memberi dukungan serta doanya dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Teman-teman seperjuangan Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2020 yang tidak dapat saya sebut satu persatu, terimakasih atau dukungan kalian selama ini.

ABSTRAK

SANTI AYUNINGTIYAS, 2023, Konstruksi Konsep Keluarga Sakinah Perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda dan Relevansinya Terhadap Hukum Keluarga Islam, Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Ilham Tohari, SH, M.HI. 2. Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag.
Kata Kunci : Keluarga Sakinah, *Maqāṣid al-Syarī'ah*, Hukum Islam.

Keluarga Sakinah menjadi salah satu tujuan pernikahan. Keluarga sakinah sangat diperlukan oleh para pasangan suami istri untuk menjalani kehidupan berumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang konsep keluarga sakinah dalam perspektif Islam, konstruksi konsep keluarga sakinah perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda, serta relevansi konsep keluarga sakinah perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda terhadap Hukum Keluarga Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif konten analisis. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kumpulan karya-karya penelitian yang membahas tentang konsep keluarga sakinah dan buku *Maqashid Syari'ah* Jasser Auda terkait pembahasan utamanya, serta data sekunder sebagai pendukung. Kemudian, dianalisis secara deduksi yang bertujuan dalam memecahkan masalah dan menggambarkan masalah lewat menghimpun data-data, kompilasi, serta analisis.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa konsep keluarga sakinah perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda melalui enam sistem yang dimiliki oleh Jasser Auda yaitu *cognitive nature*, *wholeness*, *intereleted hierarchy*, *openness*, *multidimentionaly*, dan *purposefulness* dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep keluarga sakinah ini terbentuk tidak hanya dengan memenuhi hak dan kewajiban sebagai suami istri, akan tetapi dilihat juga dari perspektif lainnya seperti perspektif *worldview* dan psikologi di tahap *openness* (keterbukaan). Pembentukan keluarga sakinah juga dilihat dari perkembangan zaman saat ini, bagaimana suatu keluarga dapat mempertahankan keluarganya dari pengaruh negatif dengan saling pengertian, menerima kenyataan, melakukan penyesuaian diri, memupuk rasa cinta, melaksanakan asas musyawarah, saling memaafkan, dan apabila semua itu dapat diwujudkan dalam sebuah hubungan, maka akan menciptakan suasana yang aman, tenang, dan damai yang mengantar pada kesakinahan sebuah keluarga. Hubungan antara konsep keluarga sakinah perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda terhadap Hukum Keluarga Islam sangat erat dan saling melengkapi satu sama lain, dengan pemenuhan hak dan kewajiban, serta kita perlu melihat keadaan sekarang ini bahwa suatu keluarga itu harus lebih saling pengertian, menerima kenyataan, melakukan penyesuaian diri, memupuk rasa cinta, melaksanakan asas musyawarah, saling memaafkan, dan saling terbuka antar satu sama lain.

ABSTRACT

SANTI AYUNINGTIYAS, 2023, Konstruksi Konsep Keluarga Sakinah Perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda dan Relevansinya Terhadap Hukum Keluarga Islam, Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Ilham Tohari, SH, M.HI. 2. Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag.

Keywords : Sakinah family, *Maqāṣid al-Syarī'ah*, Islamic law.

The Sakinah family is one of the wedding destinations. The concept of achieving a sakinah family is needed by married couples to live a married life. This study aims to find out about the concept of sakinah family in an Islamic perspective, the construction of the sakinah family concept from *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda's perspective, and the relevance of the sakinah family concept from *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda's perspective on Islamic Family Law.

This study uses a type of library research using a descriptive content analysis approach. The data source in this study uses primary data in the form of a collection of research books that discuss the concept of the sakinah family and Jasser Auda's *Maqāṣid al-Syarī'ah* book regarding the main discussion, as well as secondary data as support. Then, it is analyzed by deduction: descriptive analysis, research that aims to solve problems and describe problems through collecting data, compiling and analyzing.

The results of the study reveal that: the concept of a sakinah family from the perspective of *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda through the six systems owned by Jasser Auda namely cognitive nature, wholeness, interrelated hierarchy, openness, multidimensionality, and purposefulness it can be concluded that the concept of a sakinah family is formed not only by fulfilling rights and obligations as husband and wife, but also seen from other perspectives such as the worldview perspective and psychology in the stage of openness that in the formation of a sakinah family it is also seen from the current developments, making adjustments, cultivating love, carrying out the principles of deliberation, forgiving each other, and if all of that can be realized in a relationship, it will create an atmosphere that is safe, peaceful, and peaceful which leads to the sakinah of a child. family. The relationship between the concept of sakinah family from *Maqāṣid al-Syarī'ah* Jasser Auda's perspective on Islamic Family Law is very close and complements one another, with the fulfillment of rights and obligations, and we need to look at the current situation that a family must have more mutual understanding, accept reality, make adjustments, cultivate love, implement the principles of deliberation, forgive each other, and be open to one another.

ملخص

SANTI AYUNINGTIYAS, 2023, Konstruksi Konsep Keluarga Sakinah Perspektif *Maqāsid al-Syarī'ah* Jasser Auda dan Relevansinya Terhadap Hukum Keluarga Islam, Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Ilham Tohari, SH, M.HI. 2. Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag.

مفتاح الكلمات : عائلة سكيينة ، مقاصد الشريعة ، الشريعة الإسلامية

عائلة سكيينة هي إحدى وجهات الزفاف. يحتاج المتزوجون إلى مفهوم تكوين أسرة سكيينة ليعيشوا حياة زوجية. تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على مفهوم أسرة السكيينة من منظور إسلامي ، وبناء مفهوم أسرة السكيينة من منظور مقاصد شرعية جاسر عودة ، وملاءمة مفهوم عائلة السكيينة من منظور مقاصد شرعية جاسر عودة لقانون الأسرة الإسلامي.

تستخدم هذه الدراسة نوعًا من البحث في المكتبات (بحث المكتبة) باستخدام نهج تحليل المحتوى الوصفي. يستخدم مصدر البيانات في هذه الدراسة البيانات الأولية في شكل مجموعة من الكتب البحثية التي تناقش مفهوم عائلة السكيينة وكتاب جاسر عودة للمقشدة السريعة فيما يتعلق بالمناقشة الرئيسية ، وكذلك البيانات الثانوية كدعم. ثم يتم تحليلها عن طريق الاستنتاج: التحليل الوصفي ، البحث الذي يهدف إلى حل المشكلات ووصف المشكلات من خلال جمع البيانات وتصنيفها وتحليلها.

كشفت نتائج الدراسة أن: مفهوم عائلة السكيينة من منظور مقاصد شريعة جاسر عودة من خلال ستة أنظمة يملكها جاسر عودة وهي الطبيعة المعرفية ، والكمال ، والتسلسل الهرمي البيئي ، والانفتاح ، وتعدد الأبعاد ، والهدف يمكن الاستنتاج أن: يتشكل مفهوم عائلة السكيينة ليس فقط من خلال الوفاء بالحقوق والالتزامات كزوج وزوجة ، ولكن يُنظر إليه أيضًا من وجهات نظر أخرى مثل منظور النظرة العالمية وعلم النفس في مرحلة الانفتاح (الانفتاح) الذي يكون في تكوين أسرة السكيينة. يتضح أيضًا من التطورات الحالية ، كيف يمكن للأسرة أن تدافع عن أسرتها من التأثيرات السلبية بالتفاهم المتبادل ، وقبول الواقع ، وإجراء التعديلات ، وتنشئة الحب ، وتطبيق مبدأ المداولة ، والتسامح مع بعضنا البعض ، وإذا كان كل ذلك ممكنًا في علاقة ، ستخلق جوًا آمنًا وسلميًا وسلميًا يؤدي إلى سكيينة الطفل. عائلة. إن العلاقة بين مفهوم عائلة السكيينة من منظور مقاصد شرعية من منظور جاسر عودة لقانون الأسرة الإسلامي وثيقة للغاية ويكمل أحدهما الآخر. ونحتاج إلى النظر إلى الوضع الحالي الذي يجب أن يكون لدى الأسرة المزيد من التفاهم المتبادل ، وقبول الواقع ، وإجراء التعديلات ، وزراعة الحب ، وتنفيذ مبادئ المداولات ، والتسامح مع بعضها البعض ، والانفتاح على بعضها البعض.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul “KONSTRUKSI KONSEP KELUARGA SAKINAH PERSPEKTIF *MAQĀSID AL-SYARĪ’AH* JASSER AUDA DAN RELEVANSINYA TERHADAP HUKUM KELUARGA ISLAM”.

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai derajat Magister Hukum Keluarga Islam pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M. Ag selaku Rektor IAIN Kediri
2. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri
3. Bapak Dr. H. Ilham Tohari, SH, M.HI selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Kediri.
4. Bapak Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kediri, 06 Februari 2023

Santi Ayuningtiyas

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Ḍammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ / ا	<i>Fathah dan alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
أ ...	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*
الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*
نَجَّيْنَا : *Najjainā*
الْحَجُّ : *Al-ḥajj*
عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *yi* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)
عَرَبِيٌّ : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah,

atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Abū Naṣ̄ al-Farābī

Al-Gazālī

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teoritik	19
G. Metode Penelitian.....	32
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB II KONSEP KELUARGA SAKINAH DALAM ISLAM	36
A. Pengertian Keluarga Sakinah	36
B. Syarat Terciptanya Keluarga Sakinah	38
C. Menciptakan Keluarga Sakinah	40
D. Membangun Keluarga Sakinah	43

BAB III KONSEP <i>MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH</i> JASSER AUDA.....	46
A. Biografi Jasser Auda	46
B. Pendekatan Sistem <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> Jasser Auda.....	47
BAB IV KONSEP KELUARGA SAKINAH PERSPEKTIF <i>MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH</i> JASSER AUDA DAN RELEVANSINYA TERHADAP HUKUM KELUARGA ISLAM	59
A. Konsep Keluarga Sakinah Perspektif <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> Jasser Auda	59
B. Konsep Keluarga Sakinah Perspektif <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> Jasser Auda dan Relevansinya Terhadap Hukum Keluarga Islam.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	